MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production
E-ISSN: 3025-7786 P-ISSN: 3025-7794
Vol. 5 No. 1 Maret 2027

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan *Earning Per Share*, Terhadap Nilai Perusahaan

Sabela Naruli[1] Afridayani[2]
Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia[1,2]
Email: sabellanaruli@gmail.com[1] dosen02174@unpam.ac.id[2]

Abstrak

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor *Consumer Non-Cyclical* (barang konsumen primer) periode 2019-2023 dengan jumlah populasi sebanyak 129 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperolah sampel sebanyak 34 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji penentuan model terbaik, analisis regresi data penel, uji ketepatan model, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *earning per share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara Simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan *earning per share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Kata Kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan; *Earning Per Share*; Nilai Perusahaan.

Abstract

This study aims to examine the effect of investment decisions, financing decisions, and earnings per share on firm value. The population comprises companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the Consumer Non-Cyclicals sector over the 2019–2023 period, consisting of 129 companies. The sample was selected using the purposive sampling method, resulting in 34 companies. The data analysis techniques include descriptive statistical analysis, model selection tests, panel data regression analysis, model feasibility tests, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing. The results indicate that investment decisions do not have a significant effect on firm value, while financing decisions have a significant effect on firm value. Earnings per share does not have a significant effect on firm value. Simultaneously, investment decisions, financing decisions, and earnings per share have a significant effect on firm value.
Keywords: *Investment Decisions, Financing Decisions, Earnings per Share, Firm Value*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis di berbagai sektor menuntut perusahaan untuk lebih memacu dan mengembangkan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan perusahaan pada umumnya memiliki dua tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Selain itu, Manajemen perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui implementasi keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan earning per share. Keputusan investasi berkenaan dengan unsur yang ada di sisi aktiva, maka keputusan pendanaan tersebut mempelajari tentang sumber pendanaan di sisi pasiva. Keputusan pendanaan memiliki peran penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan dapat dimanknai sebagai ketetapan penggunaan struktur keuangan perusahaan (financial structure). (Abdillah Surya, et al., 2023) Keputusan investasi menurut (Haryadi, et al., 2024) merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola

oleh perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap besaranya investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang. Keputusan Pendanaan berkaitan dengan Keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Kumar, et al., 2012).

Salah satu indikator penentu keputusan investasi yang sering digunakan oleh investor adalah Earnings Per Share (EPS). Earnings Per Share adalah kemampuan setiap lembar saham dalam menciptakan laba dalam satu periode pelaporan keuangan. Besarnya EPS menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk para pemegang saham dari jumlah saham yang beredar. Semakin besar nilai EPS, maka semakin besar pula laba bersih yang disediakan perusahaan untuk para pemegang saham. Dari faktor-faktor yang mempengaruhinya di atas maka nilai perusahaan dapat menjadi acuan sebuah perusahaan memiliki prestasi yang bagus. Perusahaan yang berprestasi disini adalah perusahaan mampu menciptakan kekayan dan melipat gandakan kekayaan para pemilik perusahaan. Besarnya keuntungan yang didapat diberikan perusahaan pada pemiliknya, sangat tergantung pada bagaimana manajemen perusahaan mengolah aktivitas perusahaan. Adapun fenomena PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) yang berkaitan dengan nilai perusahaan khususnya pada perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical (barang konsumen primer) yang terdaftar di BEI, salah satunya bagaimana keadaan atau pertumbuhan penjualan yang dimiliki PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) pada tahun 2020 yang mengalami penurunan laba yang diakibatkan Covid-19. PT. Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) mengalami penurunan laba yang signifikan 62,5% menjadi Rp 28.59 miliar dan mengalami penurunan saham yakni dari Rp 273,- menjadi Rp 173,-.

Mengutip laporan keuangan perusahaan, HOKI mencatatkan penurunan penjualan sebesar 23,59% yoy menjadi Rp 936,57 miliar sepanjang pada Januari-September 2020. Sebelumnya, realisasi penjualan HOKI mencapai Rp 1,22 triliun pada periode sebelumnya tahun 2019. kinerja perusahaan yang turun disebabkan oleh kegiatan operasional pada toko di pasar dan supermarket, hotel, dan restoran di pusat perbelanjaan yang belum beroperasi penuh atau belum dibuka, hal ini berakibat pada turunnya permintaan beras perusahaan. Saham PT. Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI), yang berakibat pada penurunan tingkat kepercayaan investor yang menjadi salah satu pemicu kebangkrutan perusahaan. Saham adalah surat berharga yang berupa kertas yang digunakan sebagai tanda kepemilikan seseorang baik itu individu perorangan maupun badan atau organisasi yang dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Ruli Fitriani, 2024). Di dalam saham terdapat pergerakan harga saham menurut (Hartono, 2013) harga saham adalah suatu harga yang terjadi dan dipengaruhi oleh faktor permintaan dan penawaran dipasar pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Semakin banyak investor yang membeli harga saham perusahaan tersebut maka harga sahamnya akan semakin tinggi. Nelwan & Tulung (2018), mengungkapkan mengoptimalisasi nilai perusahaan dapat diraih dengan meyakini penerapan fungsi manajemen keuangan, antar keputusan keuangan berakibat terhadap nilai perusahaan karena mempengaruhi keputusan keuangan lainnya. Keputusan keuangan yang dihadapi manajemen keuangan dalam upaya mengoptimalkan nilai perusahaan meliputi keputusan investasi, pendanaan, dan earning per share.

Penelitian Terdahulu yang Relavan

No	Penulis / Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	Siti Nuridah, Joelianti Dwi Supraptiningsih, Ade Irawan, Edwin Jonathan Panjaitan (2023) Vol.2, No.1 2963-5292	Pengaruh Earning Per Share Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Penelitian ini bertujuan untuk membahas pengaruh earning per share (EPS) dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.	*Purposive sampling*, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode Regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS Versi 25	Earning per share (EPS) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan , Earning per share (EPS) dan kebijakan dividen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Kontribusi : Penelitian ini memberikan kontribusi bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan EPS tidak berpengaruh secara individual. Namun, EPS dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dapat menjadi referensi bagi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan keuangan. Relevansi : relevan bagi manajemen perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan keuangan dan investasi. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya kebijakan dividen dalam kaitannya dengan nilai perusahaan serta perlunya mempertimbangkan EPS dan kebijakan dividen secara bersama-sama untuk menilai potensi nilai perusahaan.
2	Metta Susanti, Aldi Samara, Zulman Hakim (2022) Volume 4, Nomor 1 2654-4636	Pengaruh Earning Per Share (Eps), Dividen Payout Ratio (Dpr) Dan Return On Aset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobins' Q) Pada Perusahaan Sektor Consumer NonCyclicals Di Indonesia	Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Tingkat Earning per share (EPS) Dividen Payout Ratio (Dpr) Dan Return On Aset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobins' Q) Pada Perusahaan	Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Data Panel dengan program Eviews 12	Earning per share (EPS) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Dividen payout ratio (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Return on assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Kontribusi : Memberikan bukti empiris tambahan dalam bidang keuangan mengenai tingkat EPS, DPR, dan ROA memengaruhi tingkat profitabilitas atau kinerja operasional perusahaan. Relevansi : Bermanfaat bagi investor, karena penilaian investor mencakup keseluruhan atas setiap

			Sektor Consumer NonCyclicals Di Indonesia			ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan karena menunjukkan kemakmuran bagi pemegang saham.
3	Dyah Lina Lestari, Amalia Nuril Hidayati, Muhammad Alhada (2022) Volume 4, Number 11 2622-2191	Pengaruh Earning Per Share, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei	Untuk menguji dan menganalisis pengaruh earning per share, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang tercantum pada BEI tahun 2015-2021	Pendekatan kuantitatif, dengan berjenis penelitian asosiatif, Terkait metodenya yang dipakai dalam memilih sampel yakni menggunakan purposive sampling	Earning per share, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan pada penelitian ini terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan	Kontribusi: Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan dengan menunjukkan bahwa Earning per Share (EPS), profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta bahan pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan strategi keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Relevansi : Penelitian ini relevan bagi perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan keuangan dan investasi. EPS dan profitabilitas dapat menjadi indikator kemampuan perusahaan menghasilkan laba, leverage menunjukkan penggunaan pendanaan melalui utang, sedangkan ukuran perusahaan menggambarkan skala perusahaan. Keempat faktor tersebut dapat dipertimbangkan dalam menilai prospek dan potensi peningkatan nilai perusahaan. Variabel X2, X3 dan X4

4	Surya Brata, Siti Aisyah (2023) Vol. 12 No 3 2621-7902	Pengaruh Faktor Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Lq45	Bertujuan untuk menguji pengaruh faktor keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 tahun 2017-2021	Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sampel survey.	Keputusan investasi (FAR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan pendanaan (DER) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Kontribusi: Penelitian ini memberikan kontribusi pengembangan ilmu manajemen keuangan dengan menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi dan pendanaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Relevansi: Hasil penelitian ini relevan bagi manajemen dan investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan keuangan, khususnya dalam menentukan kebijakan dividen untuk meningkatkan nilai perusahaan.
5	Haryadi, Lukytawati, Hendro Sasongko (2024) Vol. 17, No. 2 2721-7213	Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	Dikarenakan adanya tren penurunan dalam beberapa tahun terakhir Jadi menganalisis pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan yang dibuat oleh perusahaan ritel terhadap nilai perusahaan mereka.	Metode analisis hubungan kausal yaitu penelitian ini dirancang untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap kinerja perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.	Keputusan investasi hanya variabel Return On Equity (ROE) yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan pendanaan memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan	Kontribusi: Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan ritel. Relevansi : Hasil penelitian ini relevan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan efektivitas investasi, mengelola utang secara hati-hati, dan menjaga konsistensi pembagian dividen untuk mendukung peningkatan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang menggunakan metode data panel. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan Perusahaan yang telah dipublikasikan oleh website resmi bursa efek Indonesia atau masing-masing perusahaan.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* selama lima periode berturut-turut yaitu selama periode 2019-2023 sebanyak 129 perusahaan. Data penelitian ini akan dihitung menggunakan software Microsoft Excel dan Eviews 12.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

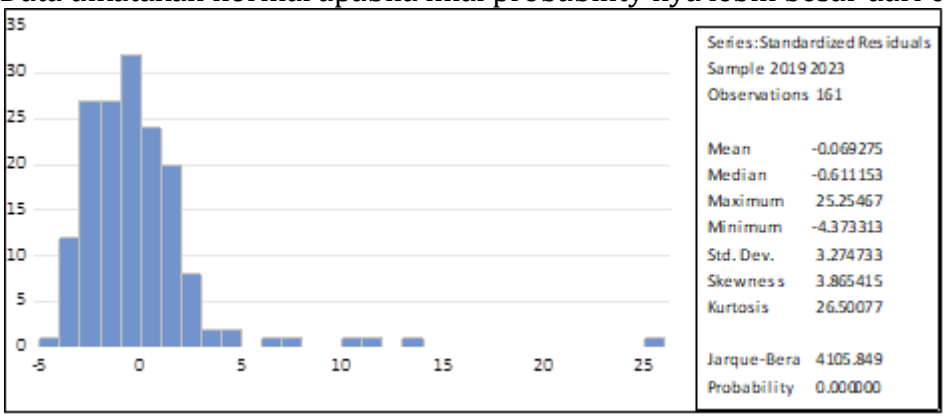
Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	2.988102	0.304346	0.954393	295.9226
Median	2.293612	0.306408	0.561986	113.8307
Maximum	29.66145	0.803655	4.93501	5654.993
Minimum	0.341453	0.013853	0.102822	0.554558
Std. Dev.	3.368102	0.166185	0.984608	645.8866
Observations	161	161	161	161

Hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukan jumlah observations atau jumlah sampel sebanyak 161 sampel. Data tersebut merupakan data penelitian selama lima tahun di mulai dari tahun 2019-2023. Pada variabel Nilai Perusahaan (Y) menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 2.988102, nilai median sebesar 2.293612, nilai maximum sebesar 29.66145, nilai minimum sebesar 0.341453, dan standar deviasi sebesar 3.368102. Pada variabel Keputusan Investasi (X1) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,304346, median sebesar 0,306408, nilai maksimum sebesar 0,803655, nilai minimum sebesar 0,013853, dan standar deviasi sebesar 0,166185. Pada variabel Keputusan pendanaan (X2) menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 0.954393, nilai median sebesar 0.561986, nilai maximum sebesar 4.93501, nilai minimum sebesar 0.102822, dan standar deviasi sebesar 0.984608. Pada Variabel Earning per share (X3) menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 295.9226, nilai median sebesar 113.8307, nilai maximum sebesar 5654.993, nilai minimum sebesar 0.554558, dan standar deviasi sebesar 645.8866.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakan error term mendekati distribusi normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Berra atau JB test. Data dikatakan normal apabila nilai probability nya lebih besar dari 0,05.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan dari hasil pengujian normalitas pada gambar 1, nilai probability 0.000000 yang mana lebih kecil dari signifikansi 0.05, maka bisa disimpulkan bahwa data dalam

penelitian ini telah berdistribusi secara tidak normal. Setelah dilakukan eliminasi dan transformasi data sebanyak 34 data, maka jumlah data menjadi sebanyak 170 data. Dalam penelitian ini uji normalitas dapat dilewati karena menurut Gujarati dan Porter (2009: 99): *"Therefore, the normality assumption may not be very crucial in large data sets."*

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dikatakan mengandung unsur multikolinearitas jika correlation matriks antar variabel independen memiliki hasil > 0.8, sedangkan jika korelasi antar variabel independen < 0.8 maka model tersebut lolos uji multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.0000000	-0.1513763	-0.0605609
X2	-0.1513763	1.0000000	-0.1203748
X3	-0.0605609	-0.1203748	1.0000000

Penjelasan uji multikolinearitas diatas yaitu tidak ada korelasi yang lebih besar dari 0.80. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independen (Ghozali, 2016).

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.859266	0.722585	1.189155	0.2362
X1	2.263663	1.671839	1.353996	0.1777
X2	0.351889	0.250003	1.407538	0.1612
X3	0.000406	0.000353	1.151234	0.2514

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model tersebut.

Uji Autokoreasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode sebelumnya (e-1). Uji yang digunakan adalah uji Durbin Watson. Uji Durbin – Watson hanya dapat digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam regresi model regresi serta tidak ada variabel lag diantara variabel bebas (Ghozali, 2016).

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
Root MSE	1.444758	R-squared	0.05943
Mean dependent var	0.646897	Adjusted R-squared	0.041457
S.D. dependent var	1.498366	S.E. of regression	1.463046
Sum squared resid	336.0592	F-statistic	3.306692
Durbin-Watson stat	1.383768	Prob(F-statistic)	0.021791

Hasil uji autokorelasi diatas menunjukan bahwa nilai Durbin- Watson (DW) sebesar 1.383768 yang dimana nilai DW tersebut berada diantara -2 sampai +2 atau -2 < DW < +2, maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Statistik F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, apakan berpenaruh secara simultan atau tidak. Jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan berpengaruh.

Tabel 5. Hasil Uji F

Weighted Statistics			
Root MSE	1.444758	R-squared	0.05943
Mean dependent var	0.646897	Adjusted R-squared	0.041457
S.D. dependent var	1.498366	S.E. of regression	1.463046
Sum squared resid	336.0592	F-statistic	3.306692
Durbin-Watson stat	1.383768	Prob(F-statistic)	0.021791

Pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai Prob (F-statistic) adalah sebesar 0.021791. Jika dibandingkan dengan nilai α = 0,05 maka nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Statistik t (Parsial)

Pengujian hipotesis atau uji t dilakukan untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.175322	0.893945	1.314759	0.1905
X1	3.278079	1.97733	1.657831	0.0993
X2	0.765644	0.288232	2.656345	0.0087
X3	0.000519	0.000401	1.294133	0.1975

Pada Tabel 6 maka dapat dijelaskan bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dapat dilihat dari hasil output uji t bahwa variabel Keputusan Investasi memiliki nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikasi (0.05) yaitu 0.0993. Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dapat dilihat dari hasil output uji t bahwa variabel Keputusan Pendanaan memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikasi (0.05) yaitu 0.0087. *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dapat dilihat dari hasil output uji t bahwa variabel *Earning per share* memiliki nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikasi (0,05) yaitu 0.1975.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)

Tabel 7. Hasil Uji R2

Weighted Statistics			
Root MSE	1.444758	R-squared	0.05943
Mean dependent var	0.646897	Adjusted R-squared	0.041457
S.D. dependent var	1.498366	S.E. of regression	1.463046
Sum squared resid	336.0592	F-statistic	3.306692
Durbin-Watson stat	1.383768	Prob(F-statistic)	0.021791

Pada Tabel 7 nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,041457 yang berarti bahwa 4,15% besarnya Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan *Earning per Share* yang diteliti, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel- variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil regresi *Random effect* menunjukkan bahwa besarnya tingkat signifikansi Keputusan investasi sebesar 0.0993. Pada tingkat α = 5 %, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi 0.0993 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan tidak dapat dicapai melalui kegiatan investasi, hasil penelitian ini juga tidak didukung dengan adanya teori sinyal (signaling theory) dimana kegiatan investasi yang baik akan memberikan signal yang baik dan memberikan keuntungan di masa yang akan datang ataupun sebaliknya apabila investasi buruk maka akan mempengaruhi pandangan para investor dalam menanamkan sahamnya dan akan memberikan dampak buruk terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil regresi *Random effect* menunjukkan bahwa besarnya tingkat signifikansi Keputusan pendanaan sebesar 0.0087. Pada tingkat α = 5 %, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi 0.0087 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti apabila keputusan pendanaan meningkat dari satu unit sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Pengaruh positif yang diberikan oleh keputusan pendaan yang dilakukan oleh persereoan ialah mengambil pembiayaan melalui ekuitas yang jauh lebih besar dari penggunaan pembiayaan liabilitas maka hasilnya akan semakin besar. Hasil pengujian ini sama pada penelitian terdahulu oleh Triani & Tarmidi (2019)

Pengaruh Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil regresi *Random effect* menunjukkan bahwa besarnya tingkat signifikansi Earning per share sebesar 0.1975. Pada tingkat α = 5 %, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi 0.1975 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Earning per share tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap adanya kenaikan pada rasio earning per share tidak selalu membantu memaksimalkan nilai perusahaan. Karena perusahaan yang memiliki laba bersih tinggi ataupun earning per share tinggi belum tentu akan membayarkan dividen kepada para pemegang saham, hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jessica Irawan (2023).

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil regresi *Random effect* menunjukan bahwa nilai Prob (F-statistic) adalah sebesar 0.021791. Jika dibandingkan dengan nilai α = 0.05 maka nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi (0.021791 < 0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan earning per share secara simultan mampu memengaruhi nilai perusahaan, maka antara ketiga variabel tersebut saling terikat dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi dan Keputusan pendanaan yang diambil manager terkait pengalokasian dana mendapatkan keuntungan karena perusahaan mampu menggunakan sumber daya yang efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari investor untuk membeli saham yang akan menyebabkan meningkatnya profitabilitas yang dimana earning per share yang tinggi menunjukan proftabilitas yang lebih baik sehingga

perusahaan akan lebih menarik bagi investor dan juga pendanaan dengan utang memberikan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajibannya dimasa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Keputusan investasi, Keputusan pendanaan, Earning per share terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical di bursa efek Indonesia periode 2019-2023 dapat disimpulkan bahwa diantaranya Keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan tidak dapat dicapai melalui kegiatan investasi, Hasil penelitian menjelaskan bahwa Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *Earning per share* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan *Earning per share* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan, Maka keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan earning per share secara simultan mampu memengaruhi nilai perusahaan, maka antara ketiga variabel tersebut saling terikat dalam mempengaruhi nilai Perusahaan, Keputusan investasi dan Keputusan pendanaan yang diambil manager terkait pengalokasian dana mendapatkan keuntungan karena perusahaan mampu menggunakan sumber daya yang efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari investor untuk membeli saham yang akan menyebabkan meningkatnya profitabilitas yang dimana earning per share yang tinggi menunjukan proftabilitas yang lebih baik sehingga perusahaan akan lebih menarik bagi investor dan juga pendanaan dengan utang memberikan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajibannya dimasa mendatang.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan Earnings per Share (EPS) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Penelitian ini memberikan kontribusi kontekstual dengan menguji keterkaitan ketiga faktor tersebut dalam sektor barang konsumen primer yang memiliki karakteristik permintaan dan dinamika bisnis tersendiri. Temuan bahwa keputusan investasi dan EPS tidak berpengaruh secara parsial, sedangkan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, memberikan indikasi bahwa struktur pendanaan dapat memiliki relevansi yang berbeda dibandingkan keputusan investasi dan indikator laba per saham dalam menjelaskan persepsi pasar terhadap perusahaan pada periode pengamatan. Sementara itu, pengaruh ketiga variabel secara simultan menunjukkan pentingnya mempertimbangkan faktor keputusan keuangan secara bersama-sama dalam menganalisis nilai perusahaan. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyediaan bukti empiris sektoral mengenai hubungan keputusan keuangan dan nilai perusahaan, sekaligus membuka ruang pengujian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang dapat menjelaskan perbedaan pengaruh masing-masing variabel.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Siti Aisyah, Iwan Kusmayadi (2023) Pengaruh Faktor Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 Tahun 2017- 2021. *Jurnal Magister Manajemen Unram* Vol. 12, No 3.

Franita, R. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mediasi*, Vol.05, No.02: 72-89.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics. In Introductory Econometrics: A Practical Approach*

Haryadi, Lukytawati (2024), Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomika* Vol. 17, No. 2.

Jessica Irawan , Herman Ruslim (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* Vol. 05, No. 02, April 2023 hlm 333 – 342

Kumar, S., B. Anjum., dan S. Nayyar. 2012. Financing Decisions: Studi of Pharmaceutical Companies of India. *International Journal of Marketing, Financial Services and Management Research*, 1 (1): 14-28

Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di Bei. Jurnal EMBA: *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi,* 6(4), 2878–2887.

Ni Ketut Yuni, I Dewa Made, Putu Diah (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* Vol. 5, No. 1, 145-157

Ruli Fitriani, Nur Rahmanti Ratih (2024). Analisis Peramalan Harga Saham Dengan Metode Arima Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Perbankan Dalam Indeks Lq45. Jurnal Cendekia Akuntansi Vol. 5, No.1 Juni 2024 hlm 75-84.

Sherly Nanda Putri Andivi (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 11, Nomor 9.

Triani, N., Tarmidi, D. (2019). Firm Value: Impact of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policies. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9 (2), 158-163.